

## INTISARI

Perkembangan potensi di bidang pembangunan yang semakin pesat, memerlukan upaya dalam meningkatkan potensi sumber daya manusia. Perencanaan dan pengawasan juga diperlukan dalam setiap sektor pembangunan. Peta merupakan satu objek yang harus dilibatkan dalam pengembangan pembangunan.

Secara umum peta merupakan gambaran permukaan bumi pada bidang datar menggunakan skala tertentu, pada peta dapat diketahui unsur topografis dan unsur spasialnya. Informasi-informasi penting yang disajikan menjadi tolak ukur dari berbagai sektor untuk menunjang kemajuan suatu daerah atau negara. Dalam pembuatan peta terdapat berbagai macam metode pengukuran, metode terestris salah satunya. Metode terestris merupakan pengukuran langsung dilapangan dengan memakai alat ukur. Perkembangan alat ukur juga semakin canggih, yaitu pengukuran tidak lagi dilakukan konvensional melainkan sudah digital. Lulusan program studi Teknik Geomatika Universitas Gadjah Mada diharapkan dapat menerapkan teknologi geomatika dalam berbagai aspek pemetaan, sehingga dapat berkontribusi maksimal dalam bidang kegeodesian.

Pengukuran yang dilakukan di sebagian daerah Dusun Banyuripan, Desa Banyuripan, Kecamatan Bayat, Kabupaten Klaten, Provinsi Jawa Tengah Skala 1 : 500 dan Pengolahan Orthophoto merupakan salah satu upaya dalam peningkatan kualitas lulusan Diploma III Teknik Geomatika, Departemen Teknologi Kebumihan, Fakultas Sekolah Vokasi, Universitas Gadjah Mada. Kegiatan tersebut juga merupakan upaya dalam penyediaan informasi untuk optimalisasi pembangunan khususnya di Dusun Banyuripan, sehingga peta yang dihasilkan dapat menjadi dasar acuan perencanaan pembangunan pada wilayah tersebut.

Kata kunci : perkembangan potensi, pemetaan terestris, peta situasi, peta orthophoto, digital, konvensional.

## **ABSTRACT**

The development of the potential in the field of rapid development, requires efforts to increase the potential of human resources. Planning and oversight are also required in each development sector. Map is an object that should be involved in development development.

In general, the map is a picture of the surface of the earth on a flat field using a certain scale, the map can be known topographical elements and spatial elements. Important information is presented to benchmark from various sectors to support the progress of a region or country. In making the map there are various measurement methods, terrestrial method one of them. Terrestrial method is a direct measurement of the field by using a measuring instrument. The development of measuring instruments is also increasingly sophisticated, ie the measurement is no longer done conventionally but already digital. Graduates of Gadjah Mada University Geomatics study program is expected to apply geomatical technology in various aspects of mapping, so that it can contribute maximally in the field of kegeodesian.

Measurements made in some areas of Banyuripan, Banyuripan, Bayat, Klaten, Central Java Province Scale 1: 500 and Orthophoto Processing is one of the efforts in improving the quality of Diploma III graduate of Geomatics Engineering, Department of Earth Technology, Faculty of Vocational School, University Gadjah Mada. The activity is also an effort in providing information for the optimization of development, especially in Banyuripan hamlet, so that the resulting map can be the basis of reference of development planning in the region.

Keywords: potential development, terrestrial mapping, situation map, orthophoto map, digital, conventional.



**PEMETAAN SITUASI SKALA 1 : 500 DAN PENGOLAHAN ORTHOPHOTO DUSUN BANYURIPAN DESA  
BANYURIPAN KECAMATAN  
BAYAT KABUPATEN KLATEN PROVINSI JAWA TENGAH**

RIDHO BRIYAN N, potential development, terrestrial mapping, situation map, orthophoto map, digital, conventional.  
Universitas Gadjah Mada, 2018 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>